

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	:	ETIKA DAN PROFESI KEGURUAN
SKS	:	2
KODE	:	
PROGRAM STUDI	:	Tadris IPS
SEMESTER	:	
NAMA DOSEN PENGAMPU	:	
COURSE LEARNING OUTCOMES (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	:	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mahasiswi: Parameter KKNi level 6 Menguasai Peta Konsep Asministrasi Pendidikan, Peta Konsep Etika dan Profesi Keguruan, Aspek pengetahuan umum Pengembangan Profesi Keguruan, Kinerja Guru, Pengembangan Kompetensi Guru, Pengembangan Kode Etik Guru , Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Peran Guru dalam Bimbingan Konseling, Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum, Etika Guru terhadap Diri Sendiri, Etika Guru terhadap Peserta Didik, Etika Guru terhadap Rekan Sejawat, Etika Guru terhadap Wali Peserta Didik, Etika Guru terhadap masyarakat, konsep Refleksi Guru Ideal secara umum (CP3.01)  Parameter KKNi level 6 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya dalam terkait dengan Peta Konsep Etika dan Profesi Keguruan, Pengembangan Profesi Keguruan, Kinerja Guru, Pengembangan Kompetensi Guru, Pengembangan Kode Etik Guru , Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Peran Guru dalam Bimbingan Konseling, Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum, Etika Guru terhadap Diri Sendiri, Etika Guru terhadap Peserta Didik, Etika Guru terhadap Rekan Sejawat, Etika Guru terhadap Wali Peserta Didik, Etika Guru terhadap Masyarakat, konsep Refleksi Guru Ideal (CP2. 02)  Parameter KKNi level 6 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (CP1.01). Aspek sikap dan tata nilai 2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ke-1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai Peta Konsep Mata Kuliah Etika dan profesi keguruan secara umum (CP3.01)</li> <li>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)</li> </ul>	Peta Konsep Etika dan Profesi Keguruan 1. Pengertian dan syarat-syarat profesi 2. Kode etik profesi keguruan 3. Kode etik guru Indonesia 4. Organisasi profesional keguruan 5. Peranan profesional guru 6. Pengembangan profesi guru 7. Nilai-Nilai	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa</li> <li>Dosen membuat kontrak belajar bersama-sama dengan mahasiswa</li> <li>Dosen menyampaikan peta konsep dengan cara <i>brainstorming</i>, <i>reconnecting</i>, dan <i>inquiring mind want to know</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa diberi pertanyaan mengenai apa yang mereka ketahui tentang Etika dan profesi Keguruan</li> <li>Mahasiswa secara bergantian memberikan jawaban dan gagasan</li> <li>Dosen menampung jawaban mahasiswa sebagai pengantar untuk menjelaskan peta konsep mata kuliah Etika dan profesi Keguruan</li> <li>Dosen menyampaikan mengenai seluruh cakupan yang akan dipelajari pada mata kuliah Etika dan profesi Keguruan</li> </ol> </li> </ul>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Brainstorming</i></li> <li><i>Reconnecting</i></li> <li><i>Inquiring Mind Want To Know</i></li> <li><i>Buying Into the Course</i></li> </ul>	1.1 Mahasiswa mampu membiasakan berdoa sebelum pembelajaran dimulai 1.2 Mahasiswa mampu mematuhi kontrak kerja yang telah disepakati 1.3 Mahasiswa mampu merekonstruksi peta konsep mata kuliah sesuai dengan pemahaman masing-masing		50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ardy W., Novan. <i>Etika Profesi Keguruan</i>. Yogyakarta: Gava Media, 2015</li> <li>Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i>. Bandung : Remaja Rosdakarya</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Etika Profesi Keguruan	5. Mahasiswa diminta membuat(merekonstruksi) peta konsep mata kuliah sesuai dengan pemahaman masing-masing 6. Dosen memberikan penguatan materi menggunakan powerpoint • Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa						
			Kegiatan Penugasan Terstruktur • Mahasiswa menyusun makalah secara kelompok sesuai tema yang ditetapkan untuk dipaparkan/ didiskusikan menggunakan strategi <i>active learning</i>	2 x 60 menit	<i>Giving Questions and Getting Answers</i>	1.4 Mahasiswa mampu menyusun makalah secara kelompok sesuai tema yang ditetapkan	Produk	30%	
			Kegiatan Belajar Mandiri • Mahasiswa membuat <b>peta konsep</b> sesuai tema/bahan kajian yang diberikan secara individu	2 x 60 menit	<i>Practice Rehearsal Pairs</i>	1.5 Mahasiswa mampu membuat peta konsep sesuai tema/bahan kajian yang diberikan secara individu	Produk	20%	
Ke-2	Menguasai konsep Pengembangan Profesi Keguruan secara umum (CP3.01)	Pengembangan Profesi Keguruan 1. Pengertian 2. Sikap profesional 3. Pengembangan profesi keguruan	Kegiatan Tatap Muka • Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa • Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya • Di bawah pengawasan Dosen, Mahasiswa mempresentasikan makalah pengembangan profesi keguruan yang dibuat secara kelompok di depan kelas menggunakan strategi <i>Exchanging viewpoints</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Secara bergantian anggota kelompok mempresentasikan pola dasar pendidikan secara makro, pola dasar pendidikan secara meso, pola dasar pendidikan secara mikro, serta perspektif administrasi pendidikan menggunakan powerpoint 2. Mahasiswa melakukan tanya jawab tentang materi yang dipresentasikan	2 x 50 menit	Bingo review • Exchanging viewpoints	2.1 Mahasiswa mampu merumuskan Pengertian profesi keguruan berdasarkan definisi dari beberapa pakar 2.2 Mahasiswa mampu mengorganisasi Sikap profesional seorang guru 2.3 Mahasiswa mampu menganalisis pengembangan profesi	tes tertulis bentuk uraian (n1.30%) • tes lisan (n2.20%) • performance (n3.30%)	70%	• Ardy W., Novan. <i>Etika Profesi Keguruan</i> . Yogyakarta: Gava Media, 2015 • Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i> . Bandung : Remaja Rosdakarya

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			3. Mahasiswa diminta menuliskan dan menyampaikan esensi sikap profesional yang harus dimiliki dan menuliskan dan menyampaikan konsep pengembangan profesi keguruan 4. Mahasiswa menelaah pengembangan profesi keguruan 5. Mahasiswa menyampaikan argumen tentang pengembangan profesi keguruan 6. Dosen menanggapi argumen dan pertanyaan mahasiswa dan menambahkan informasi tentang pengembangan profesi keguruan <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait dengan menggunakan powerpoint</li> <li>Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>			keguruan			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyusun soal dan jawaban mengenai pengembangan profesi keguruan</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Giving Questions and Getting Answers</i>	2.4 Mahasiswa mampu menyusun soal dan jawaban mengenai pengembangan profesi keguruan	Produk	20%	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman, sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-2</li> <li>Mahasiswa mencari artikel jurnal profesi guru berbasis OJS</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	2.5 Mahasiswa mampu merangkum materi kajian pada pertemuan ke 2 2.6 Mahasiswa mampu menemukan artikel jurnal profesi guru berbasis ojs	Produk	10%	
Ke-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai konsep kinerja guru secara umum (CP3.01)</li> </ul>	Kinerja Guru 1. Pengertian kinerja guru 2. Indikator kinerja guru 3. Penilaian kinerja guru	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa</li> <li>Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Di bawah pengawasan Dosen, Mahasiswa mempresentasikan makalah terkait Kinerja</li> </ul>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Inquiring mind to know</i></li> <li><i>Guided Note Taking</i></li> </ul>	3.1 Mahasiswa mampu merumuskan pengertian kinerja guru 3.2 Mahasiswa mampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>tes tertulis bentuk uraian (n1. 30%)</li> <li>tes lisan (n2.20%)</li> <li>performance</li> </ul>	70%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ardy W., Novan. <i>Etika Profesi Keguruan</i>. Yogyakarta: Gava Media, 2015</li> <li>Mulyasa, E.</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>guru dalam praktik yang dibuat secara kelompok di depan kelas menggunakan strategi <i>Guided Note Taking</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemakalah menyiapkan hand out yang menyimpulkan tentang point-point materi yang akan disampaikan.</li> <li>2. Pemakalah menyampaikan hasil diskusinya mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian kinerja guru</li> <li>b. Indikator kinerja guru</li> <li>c. Penilaian kinerja guru</li> </ol> </li> <li>3. Mahasiswa diberi bekal sebuah teks yang di dalamnya terdapat bagian teks yang kosong.</li> <li>4. Mahasiswa mengisi bagian-bagian yang kosong dalam teks tersebut.</li> <li>5. mahasiswa menyampaikan hasil pekerjaannya</li> <li>6. Dosen memberikan memberikan tanggapan terhadap gagasan mahasiswa</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen memberikan penguatan materi terkait dan informasi tambahan yang belum dibahas dalam kegiatan belajar dengan menggunakan powerpoint</li> <li>• Mahasiswa bersama dosen menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>• Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>			<p>menentukan dan menguraikan Indikator kinerja guru</p> <p>3.3 Mahasiswa mampu menegaskan fungsi dan urgensi penilaian kinerja guru</p> <p>3.4 Mahasiswa mampu mengidentifikasi komponen-komponen penilaian kinerja guru</p>	(n3.30% )		(2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i> . Bandung : Remaja Rosdakarya
			<p>Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mahasiswa diminta untuk mencari/ menyusun format penilaian kinerja guru</li> </ul>	2 x 60 menit		3.5 Mahasiswa mampu mencari/ menyusun format penilaian kinerja guru	Produk	20%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman, sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-3</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	3.6 Mahasiswa mampu merangkum materi kajian pada pertemuan ke 3	Produk	10%	
Ke-4	• Menguasai konsep	Pengembangan	Kegiatan Tatap Muka	2 x 50 menit	<i>Reconnecting</i>	4.1 Mahasiswa	• tes tertulis	70%	• Ardy W., Novan.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	pengembangan kompetensi guru secara umum (CP3.01)	<p>Kompetensi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian kompetensi guru</li> <li>2. Kompetensi pedagogik</li> <li>3. Kompetensi kepribadian</li> <li>4. Kompetensi profesional</li> <li>5. Kompetensi sosial</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa</li> <li>• Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>• Di bawah pengawasan Dosen, Mahasiswa mempresentasikan makalah terkait Pengembangan Kompetensi Guru yang dibuat secara berkelompok menggunakan strategi <i>Question Student Have</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemakalah menyampaikan hasil diskusinya mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian kompetensi guru</li> <li>b. Kompetensi pedagogik</li> <li>c. Kompetensi kepribadian</li> <li>d. Kompetensi profesional</li> <li>e. Kompetensi sosial</li> </ol> </li> <li>2. Dosen membagi kertas kosong kepada Mahasiswa</li> <li>3. Mahasiswa diminta untuk menuliskan beberapa pertanyaan tentang Pengembangan Kompetensi Guru</li> <li>4. tanpa mencantumkan nama Mahasiswa di kertas tersebut</li> <li>5. Mahasiswa diminta untuk memutar kartu searah jarum jam</li> <li>6. Mahasiswa lain diminta untuk membaca pertanyaan dari temannya dan memberikan tanda cek pada pertanyaan yang mengenai pembaca</li> <li>7. Saat kartu kembali pada penulisnya, Dosen meminta Mahasiswa untuk mengidentifikasi pertanyaan yang memperoleh suara terbanyak untuk dijawab langsung</li> <li>8. Dosen secara acak memanggil beberapa Mahasiswa untuk menyampaikan pertanyaan sekaligus jawaban mereka</li> <li>9. dosen memberikan tanggapan terhadap materi dan gagasan mahasiswa</li> </ol> </li> <li>• Dosen memberikan penguatan materi terkait dengan menggunakan powerpoint</li> <li>• Mahasiswa bersama dosen menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Question Student Have</i></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>mampu memahami konsep perkembangan kompetensi guru</li> <li>4.2 Mahasiswa mampu merumuskan Pengertian kompetensi guru</li> <li>4.3 Mahasiswa mampu menelaah Kompetensi pedagogik sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru</li> <li>4.4 Mahasiswa mampu menelaah Kompetensi kepribadian sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru</li> <li>4.5 Mahasiswa mampu menelaah Kompetensi profesional sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru</li> <li>4.6 Mahasiswa mampu menelaah Kompetensi sosial sebagai kompetensi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bentuk uraian (n1.30%)</li> <li>• tes lisan (n2.20%)</li> <li>• performance (n3.30%)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Etika Profesi Keguruan</i>. Yogyakarta: Gava Media, 2015</li> <li>• Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i>. Bandung : Remaja Rosdakarya</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>			dasar yang harus dimiliki seorang guru			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Penugasan Terstruktur</li> <li>Mahasiswa menyusun soal dan jawaban mengenai pengembangan kompetensi guru</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Giving Questions and Getting Answers</i>	4.7 Mahasiswa mampu menyusun soal dan jawaban mengenai pengembangan kompetensi guru	Produk	20%	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Belajar Mandiri</li> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman, sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-4</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	4.8 Mahasiswa mampu merangkum materi kajian pada pertemuan ke 4	Produk	10%	
Ke-5	Menguasai konsep Pengembangan Kode Etik Guru secara umum (CP3.01)	Pengembangan Kode Etik Guru 1. Pengertian kode etik guru 2. Fungsi kode etik guru 3. Kode etik guru Indonesia 4. Tujuan Penetapan Kode Etik Guru 5. Sanksi terhadap pelanggaran Kode etik guru	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa</li> <li>Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Di bawah pengawasan Dosen, Mahasiswa mempresentasikan makalah Pengembangan Kode Etik Guru yang dibuat secara kelompok di depan kelas menggunakan strategi <i>Keep on learning</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Secara bergantian pemakalah menyampaikan Pengembangan Kode Etik Guru menggunakan slide powerpoint mencakup:                   <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian kode etik guru</li> <li>Fungsi kode etik guru</li> <li>Kode etik guru Indonesia</li> <li>Tujuan Penetapan Kode Etik Guru</li> <li>Sanksi terhadap pelanggaran Kode etik guru</li> </ol> </li> <li>Mahasiswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang disajikan</li> <li>Dosen memberikan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan tentang permasalahan yang belum terangkat dalam pembahasan</li> </ol> </li> </ul>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Topical review</li> <li>Keep on learning</li> </ul>	5.1 Mahasiswa mampu merumuskan Pengertian kode etik guru 5.2 Mahasiswa mampu menganalisis Fungsi kode etik guru 5.3 Mahasiswa mampu mengekstraksi Kode etik guru di Indonesia 5.4 Mahasiswa mampu menganalisis Tujuan Penetapan Kode Etik Guru 5.5 Mahasiswa mampu menjabarkan Sanksi terhadap pelanggaran Kode etik guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>tes tertulis bentuk uraian (n1.30%)</li> <li>tes lisan (n2.20%)</li> <li>performance (n3.30%)</li> </ul>	70%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ardy W., Novan. <i>Etika Profesi Keguruan</i>. Yogyakarta: Gava Media, 2015</li> <li>Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i>. Bandung : Remaja Rosdakarya</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>4. Secara bergantian mahasiswa menyampaikan argumen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait dengan menggunakan powerpoint</li> <li>Mahasiswa bersama dosen menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>						
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyusun soal dan jawaban mengenai pengembangan kode etik guru</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Giving Questions and Getting Answers</i>	5.6 Mahasiswa mampu menyusun soal dan jawaban mengenai pengembangan kode etik guru	Produk	20%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman, sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-5</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	5.7 Mahasiswa mampu merangkum materi kajian pada pertemuan ke-5	Produk	10%	
Ke-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam konteks Peran Guru dalam Proses Pembelajaran (CP2.01)</li> </ul>	<p>Peran Guru dalam Proses Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Persyaratan guru</li> <li>Guru sebagai pendidik</li> <li>Guru sebagai pengajar</li> <li>Guru sebagai pembimbing</li> <li>Guru sebagai tenaga profesional</li> <li>Guru sebagai pembaharu</li> </ol>	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa</li> <li>Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Di bawah pengawasan Dosen, Mahasiswa mempresentasikan makalah Manajemen pendidikan penelitian kualitatif yang dibuat secara kelompok di depan kelas menggunakan strategi <i>Trading Place</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Secara bergantian anggota kelompok (pemakalah) menyampaikan peran guru dalam proses pembelajaran mencakup persyaratan yang harus dipenuhi seorang guru, peran guru sebagai pendidik, peran guru sebagai pengajar, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai tenaga profesional dan peran guru sebagai pembaharu menggunakan slide powerpoint</li> </ol> </li> </ul>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Topical Review</i></li> <li><i>Trading Place</i></li> </ul>	<p>6.1 Mahasiswa mampu memperjelas syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang guru</p> <p>6.2 Mahasiswa mampu mendemonstrasikan peranan Guru Mahasiswa mampu sebagai pendidik</p> <p>6.3 Mahasiswa mampu mendemonstrasikan peranan Guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>tes tertulis bentuk uraian (n1.30%)</li> <li>tes lisan (n2.20%)</li> <li>performance (n3.30%)</li> </ul>	70%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ardy W., Novan. <i>Etika Profesi Keguruan</i>. Yogyakarta: Gava Media, 2015</li> <li>Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i>. Bandung : Remaja Rosdakarya</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			2. Pemakalah meminta mahasiswa menuliskan pertanyaan mengenai peran guru dalam pembelajaran 3. Pemakalah menukar pertanyaan kepada mahasiswa lain secara acak 4. Mahasiswa menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diterima secara acak 5. Mahasiswa membacakan soal dan jawaban yang diterimanya 6. Pemakalah menarik semua soal dan jawaban mahasiswa serta menanggapi 7. Dosen memberikan tanggapan dan pertanyaan sebagai umpan balik dalam kegiatan belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait dengan menggunakan powerpoint</li> <li>Mahasiswa bersama dosen menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>			sebagai pengajar 6.4 Mahasiswa mampu mendemonstrasikan peranan Guru sebagai pembimbing 6.5 Mahasiswa mampu mendemonstrasikan peranan Guru sebagai tenaga profesional 6.6 Mahasiswa mampu mendemonstrasikan peranan Guru sebagai pembaharu			
			Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>mahasiswa diminta untuk membuat rancangan kegiatan disekolah terkait peran guru dalam proses pembelajaran</li> <li>mahasiswa diminta untuk memperjelas perbedaan peran guru sebagai pendidik dan peran guru sebagai pengajar</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	6.7 Mahasiswa mampu merancang kegiatan disekolah terkait peran guru dalam proses pembelajaran 6.8 Mahasiswa mampu memperjelas perbedaan peran guru sebagai pendidik dan peran guru sebagai pengajar 6.9	Produk	20%	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman,</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	6.10 Mahasiswa mampu merangkum	Produk	10%	



Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-6			materi kajian pada pertemuan ke-6			
Ke-7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam konteks Peran Guru dalam Bimbingan Konseling (CP2.01)</li> </ul>	Peran Guru dalam Bimbingan Konseling <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian bimbingan dan konseling</li> <li>Peranan guru bidang studi dalam layanan akademik,</li> <li>Peranan guru bidang studi dalam sosial</li> <li>Peranan guru bidang studi dalam pribadi</li> </ol>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa</li> <li>Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Di bawah pengawasan Dosen, Mahasiswa mempresentasikan makalah peran guru dalam bimbingan dan konseling (BK) yang dibuat secara kelompok di depan kelas menggunakan strategi <i>Who is in the class</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kelompok mahasiswa (Pemakalah) menyusun beberapa pertanyaan mengenai peran guru dalam bimbingan dan konseling.</li> <li>Salah satu anggota pemakalah membagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut pada masing-masing mahasiswa.</li> <li>Seluruh mahasiswa mencari informasi jawaban sesuai dengan pertanyaan masing-masing yang diterimanya.</li> <li>Dosen memberikan instruksi dengan tiba-tiba saat mahasiswa sedang mencari informasi jawaban dengan mengatakan "who can find the answer from any question ? "</li> <li>Secara bergantian mahasiswa menyampaikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan</li> <li>Dosen dan mahasiswa memberikan apresiasi berupa reward kepada mahasiswa yang berhasil mendapatkan informasi berupa jawaban terbanyak.</li> <li>Pemakalah menyampaikan makalah Sistem Informasi dan pengambilan Keputusan menggunakan slide powerpoint</li> <li>Mahasiswa melakukan tanya jawab terkait makalah yang dipaparkan</li> <li>Dosen memberikan tanggapan terhadap materi dan kegiatan belajar</li> </ol> </li> </ul>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jeopardy review</li> <li>Who is in the class</li> </ul>	7.1 Mahasiswa mampu merumuskan Pengertian bimbingan dan konseling 7.2 Mahasiswa mampu menelaah Peranan guru bidang studi dalam layanan akademik, 7.3 Mahasiswa mampu menelaah Peranan guru bidang studi 7.4 Mahasiswa mampu dalam sosial menelaah Peranan guru bidang studi dalam pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>tes tertulis bentuk uraian (n1.30%)</li> <li>tes lisan (n2.20%)</li> <li>performance (n3.30%)</li> </ul>	70%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ardy W., Novan. <i>Etika Profesi Keguruan</i>. Yogyakarta: Gava Media, 2015</li> <li>Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i>. Bandung : Remaja Rosdakarya</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan dan informasi tambahan mengenai materi terkait dengan menggunakan powerpoint</li> <li>Mahasiswa bersama dosen menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>						
			<ul style="list-style-type: none"> <li>mahasiswa diminta untuk membuat contoh rancangan kegiatan guru dalam kegiatan bimbingan dan konseling</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	7.5 Mahasiswa mampu membuat contoh rancangan kegiatan guru dalam kegiatan bimbingan dan konseling	Produk	20%	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Belajar Mandiri</li> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman, sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-7</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	7.6 Mahasiswa mampu merangkum materi kajian pada pertemuan ke-7	Produk	10%	
Ke-8	UTS								
Ke-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam konteks Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum (CP2.01)</li> </ul>	Peranan Guru dalam Pengembangan Kurikulum <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Kurikulum</li> <li>Kegiatan Guru Dalam Merencanakan Kurikulum</li> <li>Kegiatan Guru dalam Melaksanakan Kurikulum</li> <li>Kegiatan Guru Dalam Menilai Kurikulum</li> </ol>	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa</li> <li>Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Di bawah pengawasan Dosen, Mahasiswa mempresentasikan makalah terkait peran guru dalam pengembangan kurikulum yang dibuat secara kelompok di depan kelas menggunakan strategi <i>Every One is a Teacher</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemakalah menyampaikan hasil diskusinya mengenai peranan guru dalam pengembangan kurikulum mencakup pengertian kurikulum, kegiatan guru dalam merencanakan kurikulum, kegiatan guru dalam melaksanakan kurikulum, dan kegiatan guru dalam menilai</li> </ol> </li> </ul>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Topical review</i></li> <li><i>Every One is a Teacher</i></li> </ul>	9.1 Mahasiswa mampu merumuskan Pengertian Kurikulum 9.2 Mahasiswa mampu menjabarkan komponen dan unsur-unsur penyusun kurikulum 9.3 Mahasiswa mampu menganalisis Kegiatan Guru Dalam Merencanakan Kurikulum 9.4 Mahasiswa mampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>tes tertulis bentuk uraian (n1.30%)</li> <li>tes lisan (n2.20%)</li> <li>performance (n3.30%)</li> </ul>	70%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ardy W., Novan. <i>Etika Profesi Keguruan</i>. Yogyakarta: Gava Media, 2015</li> <li>Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i>. Bandung : Remaja Rosdakarya</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			kurikulum 2. Mahasiswa membuat satu pertanyaan tentang peran guru dalam pengembangan kurikulum dituliskan ke dalam kartu indeks yang telah di berikan oleh Dosen kepada masing-masing Mahasiswa. 3. Kartu indeks dikumpulkan ke depan kelas, dikocok dan dibagikan lagi kepada Mahasiswa. 4. Mahasiswa secara acak diminta membaca dengan keras pertanyaan yang ada dalam kartu dan memberikan respons dari soal tersebut. 5. Setelah soal di respons pembaca, Mahasiswa lain diminta ikut menambahkan jawaban atau respons dari pertanyaan tersebut. <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait dengan menggunakan powerpoint</li> <li>Mahasiswa bersama dosen menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>			menganalisis Kegiatan Guru dalam melaksanakan Kurikulum 9.5 Mahasiswa mampu menganalisis Kegiatan Guru Dalam Menilai Kurikulum			
			Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>mahasiswa diminta membuat contoh rancangan kegiatan guru dalam merancang dan melaksanakan, dan menilai kurikulum</li> </ul>	2 x 60 menit	Information search	9.6 Mahasiswa mampu membuat rancangan kegiatan guru dalam merancang dan melaksanakan , dan menilai kurikulum	Produk	20%	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman, sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-9</li> </ul>	2 x 60 menit	Learning contracts	9.7 Mahasiswa mampu merangkum materi kajian pada pertemuan ke-9	Produk	10%	
Ke-10	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis,	Etika Guru terhadap Diri Sendiri	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>	2 x 50 menit	College bwl Guided Teaching	10.1 Mahasiswa mampu menginternalisi	tes tertulis bentuk uraian (n1.	70%	Ardy W., Novan. Etika Profesi Keguruan.

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>inovatif dalam konteks pengembangan Etika Guru terhadap Diri Sendiri (CP2.01)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Di bawah pengawasan Dosen, Mahasiswa mempresentasikan makalah terkait Etika guru terhadap diri sendiri yang dibuat secara kelompok di depan kelas menggunakan strategi <i>Guided Teaching</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Dosen mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Etika guru terhadap diri sendiri .</li> <li>mahasiswa selain pemakalah membentuk kelompok kecil terdiri dari 2 orang</li> <li>Pemakalah menyampaikan hasil diskusinya mengenai Etika guru terhadap diri sendiri mencakup: <ol style="list-style-type: none"> <li>Memperteguh Niat dan Komitmen Menjadi Guru</li> <li>Mengembangkan Kemampuan Diri sebagai Guru</li> <li>Mensyukuri Apa yang Didapatkannya sebagai Guru</li> <li>Memperhatikan Kesehatannya agar Menjadi Guru yang Sehat dan Kuat</li> </ol> </li> <li>Mahasiswa diberi jeda waktu untuk mempertimbangkan masing-masing respons.</li> <li>Mahasiswa bergabung kembali dalam kelas penuh</li> <li>Mahasiswa menyampaikan gagasan-gagasannya secara bergantian</li> <li>Dosen menampung seluruh gagasan dan memberi tanggapan.</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait dengan menggunakan powerpoint</li> <li>Mahasiswa bersama dosen menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>			<p>sasi etika guru terhadap diri sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>10.2 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk memperteguh Niat dan Komitmen Menjadi Guru</li> <li>10.3 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk mengembangkan Kemampuan Diri sebagai guru</li> <li>10.4 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk mensyukuri Apa yang Didapatkannya sebagai guru kelak menjadi Guru</li> <li>10.5 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk memperhatikan Kesehatannya agar Menjadi Guru yang Sehat dan Kuat</li> <li>10.6 Mahasiswa mampu</li> </ul>	<p>30%) tes lisan (n2.20%) performance (n3.30%)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Yogyakarta: Gava Media, 2015</li> <li>Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i>. Bandung : Remaja Rosdakarya</li> </ul>
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyusun soal dan jawaban</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Giving Questions and Getting</i>		Produk	20%	

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			mengenai etika guru terhadap diri sendiri		<i>Answers</i>	menyusun soal dan jawaban mengenai etika guru terhadap diri sendiri			
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman, sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-10</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	10.7 Mahasiswa mampu merangkum materi kajian pada pertemuan ke-10	Produk	10%	
Ke-11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam konteks pengembangan Etika Guru terhadap Peserta Didik (CP2.01)</li> <li>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)</li> </ul>	Etika Guru terhadap Peserta Didik	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa</li> <li>Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Di bawah pengawasan Dosen, Mahasiswa mempresentasikan makalah terkait etika guru terhadap peserta didik yang dibuat secara kelompok di depan kelas menggunakan strategi <i>Mind Maps</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa diberi tugas untuk memahami materi organisai</li> <li>Pemakalah menyampaikan hasil diskusinya mengenai etika guru terhadap peserta didik mencakup:                   <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami Perbedaan Individu Peserta Didik</li> <li>Menjalin Komunikasi dengan Peserta Didik</li> <li>Memandang Positif Peserta Didik</li> <li>Menilai secara Objektif Kemampuan Peserta Didik</li> <li>Menjadi Teladan bagi Peserta Didik</li> </ol> </li> <li>Mahasiswa diminta untuk memberi tanda pada bagian-bagian penting dari materi</li> <li>Mahasiswa diberi tugas membuat peta konsep dari materi yang telah disampaikan</li> <li>Mahasiswa diminta mempresentasikan hasil peta konsepnya di depan kelas</li> </ol> </li> </ul>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Student recep</i></li> <li><i>Mind Maps</i></li> </ul>	11.1 Mahasiswa mampu menginternalisasi Etika Guru terhadap Peserta Didik 11.2 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk memahami perbedaan individu peserta didik 11.3 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk menjalin komunikasi dengan peserta didik 11.4 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk memandang positif peserta didik 11.5 Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>tes tertulis bentuk uraian (n1.30%)</li> <li>tes lisan (n2.20%)</li> <li>performance (n3.30%)</li> </ul>	70%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ardy W., Novan. <i>Etika Profesi Keguruan</i>. Yogyakarta: Gava Media, 2015</li> <li>Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i>. Bandung : Remaja Rosdakarya</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>6. Mahasiswa yang lain dapat mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan berupa pertanyaan atau umpan balik</p> <p>7. Dosen memberikan tanggapan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait dengan menggunakan powerpoint</li> <li>Mahasiswa bersama dosen menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>			mampu memahami etika guru untuk menilai secara objektif Kemampuan Peserta Didik			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa diminta merekonstruksi peta konsep Etika Guru terhadap Peserta Didik</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Giving Questions and Getting Answers</i>	11.7Mahasiswa mampu merekonstruksi i peta konsep Etika Guru terhadap Peserta Didik	Produk	20%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman, sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-11</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	11.8Mahasiswa mampu merangkum materi kajian pada pertemuan ke-11	Produk	10%	
Ke-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam konteks pengembangan Etika Guru terhadap Rekan Sejawat (CP2.01)</li> <li>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)</li> </ul>	Etika Guru terhadap Rekan Sejawat	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa</li> <li>Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Di bawah pengawasan Dosen, Mahasiswa mempresentasikan makalah terkait Etika Guru terhadap Rekan Sejawat pendidikan yang dibuat secara kelompok di depan kelas menggunakan strategi <i>Class concern</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa diberi pertanyaan mengenai apa yang mereka ketahui tentang Etika Guru terhadap Rekan Sejawat</li> <li>Secara bergantian mahasiswa menanggapi pertanyaan tersebut</li> <li>Secara bergantian pemakalah menyampaikan hasil diskusinya</li> </ol> </li> </ul>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Topical review</i></li> <li><i>Class concern</i></li> </ul>	<p>12.1Menginternalisasi Etika Guru terhadap Rekan Sejawat</p> <p>12.2Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk mengenal dan memahami kepribadian rekan sejawat agar bisa saling bekerja sama</p> <p>12.3Mahasiswa mampu memahami</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>tes tertulis bentuk uraian (n1.30%)</li> <li>tes lisan (n2.20%)</li> <li>performance (n3.30%)</li> </ul>	70%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ardy W., Novan. <i>Etika Profesi Keguruan</i>. Yogyakarta: Gava Media, 2015</li> <li>Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i>. Bandung : Remaja Rosdakarya</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>mengenai Etika Guru terhadap Rekan Sejawat</p> <p>4. Sebagai stimulasi dosen menyebutkan kajian yang akan dipelajari dalam supervisi pendidikan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan Memahami Kepribadian Rekan Sejawat agar Bisa Saling Bekerja Sama</li> <li>Menjalin Komunikasi dengan Rekan Sejawat untuk Kepentingan Pendidikan</li> <li>Melakukan Persaingan Kerja yang Positif dengan Rekan Sejawat</li> <li>Mengelola Konflik dengan Rekan Sejawat</li> </ol> <p>5. Selain kelompok pemakalah, kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok.</p> <p>6. Setiap kelompok diminta untuk mengurai tentang salah satu dari kajian tersebut</p> <p>7. Dosen meminta kelompok untuk merangkum hasil diskusinya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait dengan menggunakan powerpoint</li> <li>Mahasiswa bersama dosen menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>			<p>etika guru untuk menjalin komunikasi dengan rekan sejawat untuk kepentingan pendidikan</p> <p>12.4 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk melakukan persaingan kerja yang positif dengan rekan sejawat</p> <p>12.5 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk mengelola konflik dengan rekan sejawat</p>			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyusun soal dan jawaban mengenai etika guru terhadap teman sejawat</li> </ul>	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Giving Questions and Getting Answers</i></li> </ul>	12.6 Mahasiswa mampu menyusun soal dan jawaban mengenai etika guru terhadap teman sejawat	Produk	20%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman, sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-12</li> </ul>	2 x 60 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Learning contracts</i></li> </ul>	12.7 Mahasiswa mampu merangkum materi kajian pada pertemuan ke-12	Produk	10%	
Ke-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menerapkan pemikiran logis,</li> </ul>	Etika Guru terhadap Wali	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa membuka</li> </ul>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Bingo review</i></li> <li><i>Go to your post</i></li> </ul>	13.1 Mahasiswa mampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>tes tertulis</li> <li>bentuk</li> </ul>	70%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ardy W., Novan. <i>Etika Profesi</i></li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	<p>kritis, sistematis, inovatif dalam konteks pengembangan Etika Guru terhadap Wali Peserta Didik (CP2.01)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)</li> </ul>	Peserta Didik	<p>perkuliahan dengan membaca doa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Di bawah pengawasan Dosen, Mahasiswa mempresentasikan makalah Etika Guru terhadap Wali Peserta Didik yang dibuat secara kelompok di depan kelas menggunakan strategi <i>Go to your post</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Dosen memerikan topik-topik pembelajaran, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenali Wali Peserta Didik untuk Kepentingan Pendidikan</li> <li>Menjalin Komunikasi dengan Wali Peserta Didik untuk Kepentingan Pendidikan</li> <li>Melakukan Kerjasama dengan Wali Peserta Didik untuk Kepentingan Pendidikan</li> <li>Membantu Wali Peserta Didik dalam Mendidik Peserta Didik di Lingkungan Keluarga</li> </ol> </li> <li>Mahasiswa memilih salah satu topik</li> <li>Secara bergantian mahasiswa menyampaikan argumen mengenai topik yang dipilih</li> <li>Seluruh argumen ditampung tanpa memberikan tanggapan terlebih dahulu</li> <li>Pemakalah menyampaikan hasil diskusinya mengenai supervisi pendidikan mencakup seluruh topik yang disampaikan di awal</li> <li>Dosen memberikan tanggapan terhadap argumen mahasiswa dan penyampaian makalah</li> <li>Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan argumen terhadap tanggapan dosen</li> </ol> </li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait dengan menggunakan powerpoint</li> <li>Mahasiswa bersama dosen menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>			<p>menginternalisasi Etika Guru terhadap Wali Peserta Didik</p> <p>13.2 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk mengenali wali peserta didik untuk kepentingan Pendidikan</p> <p>13.3 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk menjalin komunikasi dengan wali peserta didik untuk kepentingan pendidikan</p> <p>13.4 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk melakukan kerjasama dengan wali peserta didik untuk kepentingan pendidikan</p> <p>13.5 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk membantu wali peserta didik dalam mendidik</p>	<p>uraian (n1.30%)</p> <p>tes lisan (n2.20%)</p> <p>performance (n3.30%)</p>		<p><i>Keguruan</i>. Yogyakarta: Gava Media, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i>. Bandung : Remaja Rosdakarya</li> </ul>



Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
						peserta didik di lingkungan keluarga			
			Kegiatan Penugasan Terstruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyusun soal dan jawaban mengenai etika guru terhadap wali peserta didik</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Giving Questions and Getting Answers</i>	13.6 Mahasiswa mampu menyusun soal dan jawaban mengenai etika guru terhadap wali peserta didik	Produk	20%	
			Kegiatan Belajar Mandiri <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman, sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-13</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	13.7 Mahasiswa mampu merangkum materi kajian pada pertemuan ke-13	Produk	10%	
Ke-14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam konteks pengembangan Etika Guru terhadap Masyarakat (CP2.01)</li> <li>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)</li> </ul>	Etika Guru terhadap Masyarakat	Kegiatan Tatap Muka <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa</li> <li>Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Di bawah pengawasan Dosen, Mahasiswa mempresentasikan makalah terkait Etika Guru terhadap Masyarakat yang dibuat secara kelompok di depan kelas menggunakan strategi <i>Writing In The Here And Now</i> dengan langkah-langkah sebagai berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa diminta menyiapkan alat tulis</li> <li>Pemakalah menyampaikan hasil diskusinya mengenai Etika Guru terhadap Masyarakat mencakup:                   <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyesuaikan Diri dengan Adat Istiadat Masyarakat</li> <li>Menjalin Komunikasi dan Bekerjasama dengan Masyarakat</li> <li>Menjadi Partisipan dalam Lembaga atau Organisasi Kemasyarakatan</li> </ol> </li> <li>Mahasiswa diminta menutup buku catatan</li> <li>Mahasiswa diberi waktu seluas-luasnya untuk menuliskan apa-apa</li> </ol> </li> </ul>	2 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Group resume</i></li> <li><i>Writing In The Here And Now</i></li> </ul>	14.1 Menginternalisasi Etika Guru terhadap Masyarakat 14.2 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk menyesuaikan diri dengan adat istiadat masyarakat 14.3 Mahasiswa mampu memahami etika guru untuk menjalin komunikasi dan bekerjasama dengan masyarakat 14.4 Mahasiswa mampu memahami etika guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>tes tertulis bentuk uraian (n1.30%)</li> <li>tes lisan (n2.20%)</li> <li>performance (n3.30%)</li> </ul>	70%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ardy W., Novan. <i>Etika Profesi Keguruan</i>. Yogyakarta: Gava Media, 2015</li> <li>Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i>. Bandung : Remaja Rosdakarya</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>yang telah ia fahami dari materi yang telah disampaikan</p> <p>5. Mahasiswa secara bergantian diminta membecakan hasil tulisannya di depan kelas</p> <p>6. Mahasiswa lain diminta mencermati dan memberi tanggapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait dengan menggunakan powerpoint</li> <li>Mahasiswa bersama dosen menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>			untuk menjadi partisipan dalam lembaga atau organisasi kemasyarakatan			
			<p>Kegiatan Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa menyusun soal dan jawaban mengenai etika guru terhadap diri masyarakat</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Giving Questions and Getting Answers</i>	14.5 Mahasiswa mampu menyusun soal dan jawaban mengenai etika guru terhadap masyarakat	Produk	20%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman, sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-14</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	14.6 Mahasiswa mampu merangkum materi kajian pada pertemuan ke-14	Produk	10%	
Ke-15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam konteks pengembangan guru Ideal (CP2.01)</li> <li>Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP1.08)</li> </ul>	Refleksi Guru Ideal	<p>Kegiatan Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen bersama mahasiswa membuka perkuliahan dengan membaca doa</li> <li>Dosen melakukan review materi pada pertemuan sebelumnya</li> <li>Mahasiswa diberi pertanyaan satu atau lebih yang memerlukan refleksi dan pemikiran.</li> <li>Mahasiswa di minta untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.</li> <li>Setelah semua Mahasiswa mempunyai jawaban masing-masing, Mahasiswa diminta berpasang-pasangan dan mendiskusikan jawabannya dengan pasangan tersebut.</li> <li>Masing-masing Pasangan dari Mahasiswa tersebut diminta untuk membuat jawaban</li> </ul>	2 x 50 menit	<p>Follow up questions</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>The Power of Two</i></li> </ul>	<p>15.1 mengidentifikasi sosok guru ideal</p> <p>15.2 sosok guru ideal dipandang dari berbagai aspek</p> <p>15.3 membangun kesadaran calon pendidik untuk menjadi guru ideal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>tes tertulis bentuk uraian (n1.30%)</li> <li>tes lisan (n2.20%)</li> <li>performance (n3.30%)</li> </ul>	70%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ardy W., Novan. <i>Etika Profesi Keguruan</i>. Yogyakarta: Gava Media, 2015</li> <li>Mulyasa, E. (2006). <i>Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan</i>. Bandung : Remaja</li> </ul>

Minggu Ke-	Kemampuan yang Diharapkan pada Setiap Pertemuan	Bahan Kajian	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Waktu Belajar (Menit)	Strategi/Metode Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Bobot	Daftar Referensi yang digunakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			<p>baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah semua pasangan selesai membuat jawaban baru, Mahasiswa diminta membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan kepada pasangan lainnya.</li> <li>Dosen memberikan penguatan kepada Mahasiswa yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.</li> <li>Dosen memberikan penguatan materi terkait dengan menggunakan powerpoint</li> <li>Mahasiswa bersama dosen menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari</li> <li>Dosen bersama mahasiswa menutup perkuliahan dengan membaca doa</li> </ul>						Rosdakarya
			<p>Penugasan Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mahasiswa diminta untuk menulis argumen mengenai sosok guru ideal</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Giving Questions and Getting Answers</i>	15.4 menulis argumen mengenai sosok guru ideal	Produk	20%	
			<p>Kegiatan Belajar Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk membuat rangkuman, sesuai dengan tema/bahan kajian yang dibahas pada pertemuan ke-15 dan megumpulkan (menyusun) rangkuman dari pertemuan ke-1 s.d 15.</li> </ul>	2 x 60 menit	<i>Learning contracts</i>	15.5 merangkum materi kajian pada pertemuan ke-15 dan megumpulkan (menyusun) rangkuman dari pertemuan ke-1 s.d 15.	Produk	10%	
Ke-16	UAS								

Ponorogo, \_\_\_\_\_  
Dosen Pengampu Mata Kuliah

Fieka Nurul Arifa  
\_\_\_\_\_

Lampiran 1. Peta Konsep Etika dan Profesi Keguruan

